

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

##### 1. Simpulan Umum

Berdasarkan analisis data dari hasil penelitian yang telah dilakukan tentang penerapan model pembelajaran kooperatif *Make A Match* terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan pada ranah kognitif antara siswa yang menerapkan model pembelajaran kooperatif *Make A Match* dengan siswa yang menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture* pada ranah kognitif mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi pokok bahasan bekerja dengan dokumen word di SMP Muslimin Cililin.

##### 2. Simpulan Khusus

Secara rinci, kesimpulan penelitian dapat diuraikan bahwa:

- a. Terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang menerapkan model pembelajaran kooperatif *Make A Match* dengan siswa yang menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture* pada ranah kognitif aspek pengetahuan

mata pelajaran TIK pokok bahasan bekerja dengan dokumen word kelas VIII di SMP Muslimin Cililin.

- b. Terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang menerapkan model pembelajaran kooperatif *Make A Match* dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* pada ranah kognitif aspek Pemahaman mata pelajaran TIK pokok bahasan bekerja dengan dokumen word kelas VIII di SMP Muslimin Cililin.
- c. Tidak terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang menerapkan model pembelajaran kooperatif *Make A Match* dengan siswa yang menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture* pada ranah kognitif aspek penerapan mata pelajaran TIK pokok bahasan bekerja dengan dokumen word kelas VIII di SMP Muslimin Cililin.

Sesuai dengan simpulan di atas, maka dapat dikatakan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa ranah kognitif aspek pengetahuan dan pemahaman. Sedangkan, dalam aspek penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* dengan model pembelajaran *Picture and Picture* pada mata pelajaran TIK di SMP Muslimin Cililin memiliki hasil belajar yang sama efektifnya.

## B. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dari penelitian ini bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif *Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa ranah kognitif aspek pengetahuan dan pemahaman. Namun untuk aspek penerapan dalam penerapan model pembelajaran kooperatif *Make A Match* tidak dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di SMP Muslimin Cililin, peneliti mengajukan rekomendasi sebagai berikut:

### 1. Bagi Pihak Sekolah

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar hendaknya menerapkan model pembelajaran, salah satunya yaitu model *Make A Match*, Penerapan model pembelajaran lebih diterapkan dalam kegiatan belajar serta dioptimalkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi . Para Guru khususnya guru Teknologi Informasi dan Komunikasi disarankan untuk menggunakan model *Make A Match* sebagai model pembelajaran bagi siswa agar proses belajar mengajar berlangsung dengan efektif, efisien dan menyenangkan sehingga dengan begitu diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## **2. Bagi Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih bagi disiplin ilmu Teknologi Pendidikan khususnya bagi Prodi Guru Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pengembangan model pembelajaran sebagai alat belajar seperti penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran kooperatif *Make A Match* merupakan inovasi baru dalam pembelajaran di SMP Muslimin Cililin. Olehkarena itu Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan khususnya bagi Prodi Guru Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai pengembang kurikulum dan model pembelajaran diharapkan dapat memunculkan inovasi-inovasi baru mengenai model pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum terkini dan kebutuhan siswa.

## **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai studi pustaka bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk melakukan penelitian tentang pengembangan dan pengimplementasian model - pembelajaran dalam pembelajaran dan diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk lebih kreatif dalam mengembangkan model pembelajaran sebagai alat belajar dengan memperhatikan berbagai komponen dan unsur pembelajaran. Model pembelajaran harus

terus diperhatikan guna kepentingan pembelajaran. Dengan demikian perlu adanya perbaikan dalam rangka pengembangan penelitian selanjutnya.

